

Sertu Senthot Babinsa Koramil 0602-04/Taktakan Dampingi Kelompok Tani Mulya 1 dalam Optimalisasi Pertanian

A. Nopriyadi - SERANG.BERITATERBARU.CO.ID

Jan 18, 2025 - 11:25



Taktakan, Kota Serang – Babinsa Koramil 0602-04/Taktakan, Sertu Senthot Riyadi, melaksanakan pendampingan pertanian bersama kelompok tani Mulya 1 di areal persawahan seluas 2,5 hektar yang terletak di Lingkungan Sindang Mangu, Kelurahan Kuranji, Kecamatan Taktakan, Kota Serang, Banten, pada Sabtu (18/01/2025).

Kegiatan ini dilakukan sebagai bagian dari program pendampingan Babinsa dalam mendukung ketahanan pangan nasional. Kelompok tani Mulya 1, yang diketuai oleh Bapak Junaidi, bekerja sama dengan Babinsa untuk memastikan optimalisasi hasil pertanian melalui penerapan teknik bercocok tanam yang baik.



Dalam kesempatan ini, Sertu Senthot Riyadi memberikan motivasi kepada petani untuk terus meningkatkan produktivitas lahan dengan memanfaatkan teknologi dan metode pertanian yang modern. “Kami hadir untuk mendampingi para petani, memberikan dukungan dan solusi dalam mengatasi berbagai tantangan di lapangan. Semoga hasil panen ke depan semakin melimpah,” ujar Sertu Senthot.

Koordinator penyuluh pertanian Kecamatan Taktakan, Bapak Kursin, yang turut hadir dalam kegiatan tersebut, juga memberikan arahan terkait teknik budidaya padi yang efektif. Ia menyampaikan pentingnya sinergi antara kelompok tani, penyuluh, dan Babinsa dalam mendukung keberhasilan program pertanian di wilayah tersebut.



Ketua kelompok tani Mulya 1, Bapak Junaidi, mengapresiasi pendampingan yang diberikan oleh Babinsa dan penyuluh pertanian. “Bantuan ini sangat berarti bagi kami. Dengan adanya pendampingan seperti ini, kami merasa lebih termotivasi dan optimis untuk meningkatkan hasil pertanian,” ungkapnya.

Pendampingan ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pertanian di Kelurahan Kuranji dan memberikan kontribusi positif dalam mendukung ketahanan pangan, khususnya di wilayah Kecamatan Taktakan. Kegiatan ini juga menjadi bukti nyata peran aktif TNI dalam mendukung sektor pertanian dan masyarakat petani.

